

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman sambung nyawa (*Gynura procumbens*) telah dikenal sebagai tanaman herbal, tetapi pengembangannya menjadi produk pangan fungsional belum banyak dilakukan. Menurut Amin *et al.* (2021) berdasarkan hasil skrining fitokimia dari berbagai ekstrak tanaman sambung nyawa, diperoleh ekstrak air daun sambung nyawa mengandung beberapa metabolit sekunder seperti fenol, tanin, flavonoid, alkaloid, saponin, dan steroid. Tanaman sambung nyawa mempunyai banyak manfaat seperti menjaga tekanan darah agar tidak naik, mengendalikan gula darah, menurunkan kolesterol, mencegah dan memperbaiki kerusakan ginjal, serta mengurangi peradangan (Simarmata, Lekatompessy, dan Sukiman, 2007). Daun sambung nyawa biasanya dikonsumsi secara mentah, direbus dan dapat digunakan sebagai bahan pada salad, sup dan makanan pembuka (Kaewseejan, Sutthikhum dan Siriamornpun, 2014).

Inovasi pengolahan diperlukan pada tanaman sambung nyawa untuk mempermudah mengonsumsi, memperpanjang umur simpan, serta memanfaatkan kandungannya. Salah satunya dengan mengolah menjadi minuman fungsional serbuk instan. Minuman fungsional merupakan salah satu bagian dari pangan fungsional yang dapat dikonsumsi dalam bentuk minuman untuk memenuhi kebutuhan gizi dan memberi efek kesehatan yang optimal dari zat-zat gizi yang dikandungnya (Ilmi, Filianty dan Yarlina, 2022). Minuman serbuk instan adalah salah satu produk olahan minuman yang berbentuk serbuk, mudah larut dalam air, praktis dalam penyajian, dan memiliki umur simpan yang relatif lebih lama (Hidayati *et al.*, 2020). Minuman fungsional serbuk instan dapat dibuat dengan beberapa metode pengeringan seperti *freeze drying* dan *spray drying*. Namun, metode pengeringan tersebut memiliki teknologi yang tinggi dan peralatan yang besar sehingga pemanfaatannya di industri kecil sangat terbatas. Salah satu alternatif metode pengeringan lain yang lebih sederhana adalah metode pengeringan busa (*foam mat drying*) (Setyaningrum, 2017).

Formulasi atau campuran pada minuman fungsional menjadi bagian terpenting dari minuman fungsional agar cita rasa yang dihasilkan dapat diterima masyarakat dan manfaatnya bagi kesehatan (Widyantari, 2020). Formulasi yang dapat dikembangkan dari minuman fungsional serbuk instan daun sambung nyawa ini dapat dilakukan dengan penambahan rempah-rempah. Rempah-rempah tidak hanya digunakan sebagai penambah cita rasa dalam masakan, tetapi juga dapat menyediakan komponen bioaktif yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh (Sharma *et al.*, 2017). Salah satu bahan rempah yang cukup banyak dihasilkan di Indonesia karena memiliki flavor yang khas yaitu kulit kayu manis. Pemanfaatan kulit kayu manis dalam produk minuman masih tergolong sedikit dan bukan sebagai bahan baku, tetapi dijadikan sebagai bahan tambahan dalam produk minuman. Penambahan kulit kayu manis dalam formulasi minuman fungsional dengan kombinasi bahan lain diketahui dapat meningkatkan senyawa fitokimia, seperti pada penelitian dari Yasir *et al.* (2019) yang mengkombinasikan teh daun binahong dengan kulit kayu manis dengan konsentrasi 40% dilaporkan meningkatkan senyawa fitokimia alkaloid, saponin, flavonoid, steroid, triterpenoid, dan fenolik serta rasa yang dihasilkan tidak pahit namun masih terdapat rasa pedas dari kayu manis, aromanya yang agak harum khas kulit kayu manis, dan warna yang dihasilkan berwarna agak cokelat. Rasa pedas yang dihasilkan dapat disebabkan oleh senyawa β -caryophyllene (Junianda, Rozali, dan Rarigan, 2023).

Berdasarkan uraian diatas, daun sambung nyawa dan kulit kayu manis dapat dijadikan minuman fungsional serbuk instan sehingga diperoleh minuman fungsional yang memiliki nilai guna dan ekonomi yang tinggi. Berdasarkan pra penelitian yang telah dilakukan, pembuatan minuman fungsional serbuk instan dari campuran serbuk instan daun sambung nyawa dengan penambahan serbuk instan kulit kayu manis dengan formulasi 50% (5 g : 2,5 g) dan 10% (5 g : 0,5 g). Pada penambahan serbuk instan kulit kayu manis sebanyak 0,5 g menghasilkan minuman fungsional serbuk instan yang masih sangat pahit, beraroma langu dan berwarna kuning kehijauan. Penambahan serbuk instan kulit kayu manis 2,5 g menghasilkan minuman fungsional serbuk instan yang sudah mengurangi rasa pahit yang ada namun terasa pedas, aroma langu telah berkurang, dan memiliki warna kuning kemerahan cerah. Berdasarkan hasil pra penelitian dan literatur, peneliti membuat formulasi di bawah 40%, yaitu

menggunakan formulasi penambahan serbuk instan kulit kayu manis sebanyak 15%, 20%, 25%, dan 30%. Selain itu, perbedaan komposisi senyawa antioksidan pada daun sambung nyawa dan kulit kayu manis dapat memengaruhi aktivitas antioksidan pada produk akhir. Oleh sebab itu, penelitian lebih lanjut terkait komposisi campuran bahan tersebut sehingga menghasilkan minuman fungsional serbuk instan yang memiliki nilai karakteristik fisikokimia optimum dan sensori yang dapat diterima panelis.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Karakteristik Minuman Fungsional Serbuk Instan Daun Sambung Nyawa (*Gynura procumbens*) dengan Penambahan Serbuk Instan Kulit Kayu Manis (*Cinnamomum burmannii*)”**

1.2. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh penambahan serbuk instan kulit kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) terhadap sifat fisikokimia, mikrobiologi, dan organoleptik minuman fungsional serbuk instan daun sambung nyawa (*Gynura procumbens*).
2. Mengetahui jumlah penambahan serbuk instan kulit kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) terbaik yang dapat menghasilkan minuman fungsional serbuk instan daun sambung nyawa (*Gynura procumbens*) berdasarkan sifat fisikokimia, mikrobiologi, dan organoleptik.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi terkait pengaruh penambahan serbuk kulit kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) terhadap minuman fungsional serbuk instan daun sambung nyawa (*Gynura procumbens*).
2. Meningkatkan keanekaragaman produk dan nilai ekonomi dari daun sambung nyawa dan kulit kayu manis.

3. Meningkatkan nilai tambah daun sambung nyawa (*Gynura procumbens*) dan kulit kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) yang dibuat menjadi minuman fungsional serbuk instan

1.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H0 : Penambahan serbuk instan kulit kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) tidak berpengaruh terhadap sifat fisikokimia, mikrobiologi, dan organoleptik dari minuman fungsional serbuk instan daun sambung nyawa (*Gynura procumbens*) yang dihasilkan.
- H1 : Penambahan serbuk instan kulit kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) berpengaruh terhadap sifat fisikokimia, mikrobiologi dan organoleptik dari minuman fungsional serbuk instan daun sambung nyawa (*Gynura procumbens*) yang dihasilkan.

